

LAMPIRAN

Lampiran 1. Analisis Unsur Intrinsik dan Nilai Moral

Cerpen Kenangan di Awal September	Nomor Kode
Setelah satu jam dalam perjalanan, saya melihat kak Diva sudah tidur lebih dulu, mungkin karena efek dari obat antimo yang diminumnya sudah bereaksi. (halaman 1, bagian Awal Keberangkatan)	(1)
Setelah mendapatkan kunci kamar, kami mendapatkan kamar di lantai 2 nomor 209. (halaman 4, bagian Tiba di Kota Khatulistiwa)	(2)
Pada hari Rabu, Saya mempersiapkan segala perlengkapan yang akan dibawa Ke Pontianak. (halaman 1, bagian Awal Keberangkatan)	(3)
Saya yang tadinya mengantuk, kemudian rasa kantuk pun hilang, karena saya lebih memilih membantu Kak Diva yang sedang mabuk perjalanan dan berhubung dia yang duduk bersebelahan dengan saya. (halaman 2, bagian Mabuk Perjalanan)	(4)
Kami sampai di Pontianak pukul 03.00 WIB, saat turun dari bus saya melihat banyak sekali para sopir taksi, tukang ojek dan lain sebagainya yang menunggu dan menawarkan untuk mengantar ketempat tujuan penumpang. (halaman3, bagian Tiba di Kota Khatulistiwa)	(5)
Saya tidak ikut saat makan siang, karena saat itu saya merasa sangat panas dan pusing setela mengikuti kegiatan dan saaya lebih memilih mandi kemudian beristirahat lebih dahulu. (halaman 6, bagian Kunjungan Pertama)	(6)
Saat berada diruangan ini, ada salah satu teman saya yang menanyakan apakah salah satu dari buku tersebut boleh dibawa pulang, lalu penjaga tersebut menjawab boleh, setelah mendengar jawaban dari petugas itu kamu pun sebagian ada yang berteriak kegirangan adan ada yang cuma tersenyum dan langsung memilih buku kesukaannya. (halaman 8, bagian Kunjungan Kedua)	(7)
Saat mengemas barang-barang, saya dibantu oleh nenek saya. (halaman 1, bagian Awal Keberangkatan)	(8)
Setelah 1 jam dalam perjalanan, saya melihat kak Diva tidur lebih dahulu, mungkin karena efek dari obat antimo yang diminumnya sudah bereaksi. (halaman 1, bagian Awal Keberangkatan)	(9)
Kak Ira langsung menjawab, “yakin, pokoknya siapa yang tidur saya panggil”. (halaman 2, bagian Awal Keberangkatan)	(10)
Malam itu, saya dijemput oleh kakak sepupu saya, dia Bernama Juwita, saya memanggilnya dengan sebutan Ce Ita. (halaman 9,	(11)

Cerpen Kenangan di Awal September	Nomor Kode
bagian Jalan-jalan)	
Dia menjemput saya bersama dengan 2 orang temannya, salah satunya teman saya waktu SMA yang bernama Tiara, dan teman satunya lagi saya tidak mengenalinya (halaman 9, bagian Jalan-jalan)	(12)
Beliau mengatakan bahwa “kalau ada yang mengetuk pintu kembali, jangan dibuka”, karena nanti takutnya bukan orang yang baik. (halaman 15 sampai 16, bagian Istirahat Malam)	(13)
Dia menanyakan kabar lalu langsung menanyakan mana oleh-oleh yang dibelikan untuk dia. (halaman 23, bagian Hujan di Minggu Pagi)	(14)
Kurang lebih satu jam kami tidur, sepupu saya pun datang untuk menjemput saya. (halaman 22, bagian Hujan di Minggu Pagi)	(15)
Saya yang tadinya sangat mengantuk, kemudian rasa kantuk pun menjadi hilang, karena saya lebih memilih membantu kak Diva yang sedang mabuk perjalanan dan berhubung dia yang duduk bersebelahan dengan saya. (halaman 2, bagian Mabuk Perjalanan)	(16)
Saat itu saya langsung melihat ke arah Diva, saya takutnya ketika dia mendengar yang lain mabuk lalu dia ikutan mabuk juga. (halaman 20 sampai 21, bagian Malam Minggu di Perjalanan)	(17)
Mendengar anak kecil itu mabuk, saya pun merasa kasihan. (halaman 21, bagian Malam Minggu di Perjalanan)	(18)
Saat berjalan kaki saya sedikit merasa takut, karena suasana dini hari yang masih gelap dan sunyi sekali membuat saya memikirkan sesuatu yang tidak-tidak. (halaman 21 sampai 22, bagian Hujan di Minggu Pagi)	(19)
Kami masuk melalui pintu belakang, kami langsung naik ke lantai dua, di sini kami menunggu Ce Ita mengambil uangnya ke ATM, tetapi uang yang mau dia tarik tidak keluar-keluar, ternyata uang yang ada di dalam mesin ATM tersebut habis. (halaman 10, bagian Jalan-jalan)	(20)
Saat mengemas barang-barang, saya dibantu oleh nenek saya. (halaman 1, bagian Awal Keberangkatan)	(21)
Setelah 1 jam dalam perjalanan, saya melihat kak Diva tidur lebih dahulu, mungkin karena efek dari obat antimo yang diminumnya sudah bereaksi. (halaman 1, bagian Awal Keberangkatan)	(22)
Kak Ira langsung menjawab, “yakin, pokoknya siapa yang tidur saya panggil”. (halaman 2, bagian Awal Keberangkatan)	(23)
Malam itu, saya dijemput oleh kakak sepupu saya, dia Bernama Juwita, saya memanggilnya dengan sebutan Ce Ita. (halaman 9, bagian Jalan-jalan)	(24)
Dia menjemput saya bersama dengan 2 orang temannya, salah satunya teman saya waktu SMA yang bernama Tiara, dan teman satunya lagi saya tidak mengenalinya (halaman 9, bagian Jalan-jalan)	(25)

Cerpen Kenangan di Awal September	Nomor Kode
Beliau mengatakan bahwa “kalau ada yang mengetuk pintu kembali, jangan dibuka”, karena nanti takutnya bukan orang yang baik. (halaman 15 sampai 16, bagian Istirahat Malam)	(26)
Dia menanyakan kabar lalu langsung menanyakan mana oleh-oleh yang dibeli untuk dia. (halaman 23, bagian Hujan di Minggu Pagi)	(27)
Kurang lebih satu jam kami tidur, sepupu saya pun datang untuk menjemput saya. (halaman 22, bagian Hujan di Minggu Pagi)	(28)
Sebelumnya kami sudah dipesankan untuk menunggu lebih awal, kami menunggu di sebuah warung kecil, tepatnya di samping gang STKIP Persada Khatulistiwa Sintang. (halaman 1, bagian awal keberangkatan)	(29)
Saat dalam perjalanan, saya duduk bersebelahan dengan salah satu teman saya yang bernama Diva. (halaman 1, bagian Awal Keberangkatan)	(30)
Tepat pukul 23.30 WIB, kami singgah di salah satu rumah makan yang ada di Sosok. (halaman 2, bagian Mabuk Perjalanan)	(31)
Pukul 23.10 malam, kami tiba di Sosok. (halaman 21, bagian Malam Minggu di Perjalanan)	(32)
Kami sampai di Pontianak pukul 03.00 WIB, saat turun dari bus saya melihat banyak sekali para supir taksi, tukang ojek dan lain sebagainya yang menunggu serta menawarkan untuk mengantar ke tempat tujuan penumpang. (halaman 3, bagian Tiba di Kota Khatulistiwa)	(33)
Sedangkan kami yang rombongan mahasiswa STKIP Persada Khatulistiwa Sintang, menunggu di terminal selama 3 jam, dan kami juga sempat dikatakan sebagai TKI dan Wanita yang dijual-jual. (halaman 3, bagian Tiba di Kota Khatulistiwa)	(34)
Sedangkan kami yang rombongan mahasiswa STKIP Persada Khatulistiwa Sintang, menunggu di terminal selama 3 jam, dan kami juga sempat dikatakan sebagai TKI dan Wanita yang dijual-jual, padahal kami ini hanya mahasiswa yang melakukan study your ke beberapa kampus di Pontianak. (halaman 3 sampai 4, bagian Tiba di Kota Khatulistiwa)	(35)
Dalam perjalanan kami mengalami macet yang cukup Panjang, dan tibanya kami di yerminal kami pun turun dan menunggu bus yang akan kami tumpangi. (halaman 20, bagian Malam Minggu di Perjalanan)	(36)
Kami menginap di Hotel Khatulistiwa (halaman 4, bagian Tiba di Kota Khatulistiwa)	(37)
Setelah mendapatkan kunci kamar, kami mendapatkan kamar di lantai 2 nomor 209. (halaman 4, bagian Tiba di Kota Khatulistiwa)	(38)
Kami menunggu di teras bawah bagian pintu utama hotel. (halaman 4, bagian Tiba di Kota Khatulistiwa)	(39)
Setiba di hotel saya langsung ke kamar (halaman 6, bagian Kunjungan Pertama)	(40)

Cerpen Kenangan di Awal September	Nomor Kode
Pukul 08.00 WIB rombongan kami berangkat ke kampus IAIN Pontianak (halaman 4, bagian Kunjungan Pertama)	(41)
Saat di kampus IAIN kami menghadiri undangan dalam rangka launching 21 buku. (halaman 4 sampai 5, bagian Tiba di Kota Khatulistiwa)	(42)
Pukul 14.00 siang, kami melanjutkan kegiatan kunjungan ke Balai Bahasa Pontianak (halaman 6, bagian Kunjungan Kedua)	(43)
Setelah mengikuti kegiatan di dalam ruangan, kami diajak ke ruang perpustakaan yang ada di Balai Bahasa. (halaman 7, bagian Kunjungan Kedua)	(44)
Ketika berada di Mall, saya dibawa Ce Ita ke toko Elishabet, dimana toko tersebut menjual berbagai macam sepatu, tas, dan jam yang berkelas. (halaman 11, bagian Jalan-jalan)	(45)
Pukul 08.00 pagi, kami pergi ke Universitas Tanjung Pura. (halaman 16, bagian Kunjungan Terakhir)	(46)
Kami mengikuti kegiatan tersebut di Aula FKIP UNTAN. (halaman 17, bagian Kunjungan Terakhir)	(47)
Di sini kami hanya menghadiri kegiatan pelatihan Bengkel Linguistik Komputasional, Pengelolaan Data Tradisi Lisan, Video, dan Korpus dalam Pendokumentasian Bahasa Daerah dengan Perangkat Elan, Toolbox dan Concordance. (halaman 17, bagian Kunjungan Terakhir)	(48)
Kami pun makan berbersama-sama di dalam Aula tersebut. (halaman 17, bagian Kunjungan Terakhir)	(49)
Pertama saya dan Ce Ita pergi ke toko pakaian, di sini saya mencari baju untuk kuliah. (halaman 18, bagian Sebelum Pulang)	(50)
Setelah itu, saya mengajak Ce Ita ke Kaisar untuk membeli kue sebagai oleh-oleh untuk nenek dan keluarga yang lain. (halaman 19, bagian Sebelum Pulang)	(51)
Setelah itu kami pergi membeli rujak. (halaman 19, bagian Sebelum Pulang)	(52)
Pukul 03.10 dini hari, kami pun tiba di Sintang. (halaman 21, bagian Hujan di Minggu Pagi)	(53)
Saat berjalan kaki saya sedikit merasa takut, karena suasana dini hari yang masih gelap dan sunyi sekali membuat saya memikirkan sesuatu yang tidak-tidak. (halaman 22, bagian Hujan di Minggu Pagi)	(54)
Sesampainya di rumah, saya langsung masuk ke dalam kamar dan melepas kaos kaki kemudian langsung tidur. (halaman 22, bagian Hujan di Minggu Pagi)	(55)
Sesampainya di rumah, nenek saya menunggu di depan pintu (halaman 23, bagian Hujan di Minggu Pagi)	(56)
Saya mulai mempersiapkannya pada malam hari pukul 20.15 WIB, setelah pulang mengerjakan tugas kelompok. (halaman 1, bagian Awal Keberangkatan)	(57)

Cerpen Kenangan di Awal September	Nomor Kode
Setelah itu kami berangkat Ke Pontianak pukul 19.00 WIB. (halaman 1, bagian Awal Keberangkatan)	(58)
Tepat pukul 23.30 WIB, kami singgah di salah satu rumah makan yang ada di Sosok. (halaman 2, bagian Mabuk Perjalanan)	(59)
Pada pukul 00.10 WIB, kami pun melanjutkan perjalanan. (halaman 3, bagian Mabuk Perjalanan)	(60)
Pukul 02.30 WIB, kami singgah di salah satu tempat, saat itu saya tidak tau nama tempat tersebut. (halaman 3, bagian Mabuk Perjalanan)	(61)
Kami sampai di Pontianak pukul 03.00 WIB, saat turun dari bus saya melihat banyak sekali para supir taksi, tukang ojek dan lain sebagainya yang menunggu serta menawarkan untk mengantar ke tempat tujuan penumpang. (halaman 3, bagian Tiba di Kota Khatulistiwa).	(62)
Pukul 03.10 dini hari, kami pun tiba di Sintang. (halaman 21, Hujan di Minggu Pagi)	(63)
Kami di Pontianak menginap di Hotel Khatulistiwa, kami dijemput pukul 06.00 WIB. (halaman 4, bagian Tiba di Kota Khatulistiwa).	(64)
Pukul 14.00 siang, kami melanjutkan kegiatan kunjungan ke Balai Bahasa Pontianak (halaman 6, bagian Kunjungan Pertama)	(65)
Waktu menunjukkan pukul 12.00 WIB, saya makan Bersama dengan sepupu saya bernam Jep. (halaman 22, bagian Hujan di Minggu Pagi)	(66)
Waktu sudah menunjukkan pukul 17.30 WIB, kami pun berpamitan untuk pulang dan kembali ke hotel (halaman 8, bagian Kunjungan Pertama)	(67)
Sorenya, kurang lebih pukul 17.00 WIB sepupu saya dating ke rumah. (halaman 23, bagian Hujan di Minggu Pagi)	(68)
Kami berangkat pukul 18.30 (halaman 9, bagian Jalan-Jalan)	(69)
Pada Hari Rabu, saya mempersiapkan segala perlengkapan yang akan dibawa Ke Pontianak. (halaman 1, bagian Awal Keberangkatan)	(70)
“Jangan mengeluh atas kesibukan” dan yang terakhir, “Kita harus mencintai pada apa yang diri kita kerjakan. (halaman 5, bagian Kunjungan Pertama)	(71)
Sebelum berangkat kami diajak berdoa terlebih dahulu. (halaman 20, bagian Malam Minggu di Perjalanan)	(72)
Saya yang tadinya sangat mengantuk, kemudian rasa kantuk pun menjadi hilang, karena saya lebih memilih membantu kak Diva yang sedang mabuk perjalanan dan berhubung dia yang duduk bersebelahan dengan saya. (halaman 2, bagian Mabuk Perjalanan)	(73)
Setelah belum lama dalam perjalanan, Kak Diva pun muntah lagi dan saya pun kembali mengurusnya dengan cara memijit dan	(74)

Cerpen Kenangan di Awal September	Nomor Kode
memberikan minyak dibelakangnya. (halaman 3, bagian Mabuk Perjalanan	
Saya membeli pesanan nenek saya. (halaman 19, bagian Sebelum Pulang)	(75)
Saat berada di ruangan ini, ada salah satu dari teman saya yang menanyakan kepada penjaga perpustakaan, dia menanyakan apakah salah satu dari buku tersebut boleh dibawa pulang, lalu penjaga tersebut menjawab boleh dibawa pulang, setelah mendengar jawaban dari petugas itu kami pun sebagian ada yang teriak kegirangan dan ada yang cuma tersenyum dan langsung memilih buku kesukaannya. (halaman 8, bagian Kunjungan Kedua)	(76)
Teman-teman yang lain pun mengatakan “kami kira boleh dibawa pulang Pak.” (halaman 8, bagian Kunjungan Kedua)	(77)
Kami menunggu pembuatannya cukup lama, karena banyak peminat yang membelinya, sehingga kami harus menunggu antri. (halaman 11 sampai 12, bagian Jalan-jalan)	(78)
Kami kembali ke hotel sesuai dengan apa yang sudah dipesankan dari awal. (halaman 15, bagian Istirahat Malam)	(79)
Beliau juga berpesan kepada kami, “hati-hati pegang HP nanti ada yang rampas dari belakang”.	(80)
Sedangkan kami yang rombongan mahasiswa STKIP Persada Khatulistiwa Sintang, menunggu di terminal selama 3 jam, dan kami juga sempat dikatakan sebagai TKI dan wanita yang dijual-jual, padahal kami ini hanya mahasiswa yang melakukan <i>study tour</i> ke beberapa kampus yang ada di Pontianak. (halaman 3 sampai 4, bagian Tiba di Kota Khatulistiwa)	(81)

Cerpen Menggali Ilmu di Kota Khatulistiwa	Nomor Kode
Pada semester lalu dosen berencana membawa kami pergi Ke Pontianak agar kami mendapat pengalaman serta menambah pengetahuan. (halaman 26, bagian (Ini Ceritaku)	(82)
Saat itu waktu menunjukkan pukul 18.15 WIB. (halaman 27, bagian Menunggu Satu)	(83)
Jam demi jam berlalu matahari belum menampakkan diri aku masih terlelap. (halaman 32, bagian Menunggu Dua)	(84)
Beliau pun keluar dengan aku memanggilnya dengan sebutan “Pak.. Pak..” sambil aku ketuk pintu yang tadinya bukan kamar beliau dan aku pun memanggul beliau lagi “Pak, ini Yeyen”, beliau keluar dari kamar sebelah kanan. (halaman 61, bagian Cerita Malam Pertama)	(85)
Waktu menunjukkan pukul 18.00 WIB, aku sibuk mencari siapa yang akan mengantarkan aku menuju halte, tempat yang telah disepakati untuk berkumpul sebelum keberangkatan. (halaman 27, bagian Ini Ceritaku)	(86)
Pergilah aku ke kost dan mengetuk pintu kosnya untuk meminta bantuan dan berharap dia mau mengantarku. (halaman 27, bagian Menunggu Satu)	(87)
“Biismillah”, Ucapku dalam hati. (halaman 29, bagian Akhirnya yang Ditunggu-tunggu Datang Juga)	(88)
Ira yang di sampingku, dia mulai bercerita sendiri. (halaman 30, bagian Aktivitas di Dalam Bus)	(89)
Waktu menunjukkan pukul 03.00 WIB, bus berhenti aku sedikit membuka mata dan melihat ke jendela, ternyata kami telah sampai di Pontianak. (halaman 32, bagian Menunggu Dua)	(90)
“Iya pak” sahut kami. (halaman 34, bagian Suasana Kota Pontianak)	(91)
Aku ingat kak Ida, aku berpikir “kenapa tidak meminta tolong kak Ida saja untuk mengantarkan aku”. (halaman 27, bagian Ini Ceritaku)	(92)
“Lama sekali sih busnya, sampai bekarat nunggunya”, salah seorang temanku berkata (halaman 28, bagian Menunggu Satu)	(93)
“Itu dia bus kita, ayok-ayok” teriak temanku. (halaman 29, bagian Akhirnya yang Ditunggu-tunggu Datang Juga)	(94)
Lalu teman yang lain mendengarkan dan kadang-kadang tertawa melihat tingkahnya. (halaman 30, bagian Aktivitas di Dalam Bus)	(95)
Kali ini tempat kami singgah adalah tempat dimana orang biasa menunggu bus. (halaman 32, bagian Menunggu Dua)	(96)
Sekitar 15 menit kira-kira perjalanan kami menuju hotel, akhirnya sampailah kami di hotel tujuan. (halaman 24, bagian Suasana Kota Pontianak)	(97)
Kami masih harus menunggu lagi, “kami tidak bisa datang ke hotel sebelum jam 6, karena itu akan dihitung 3 malam”, kata dosen	(98)

Cerpen Menggali Ilmu di Kota Khatulistiwa	Nomor Kode
kami (halaman 32, bagian Menunggu Dua)	
Belum puas kami beristirahat, dosen menyuruh kami untuk segera mandi dan setelah itu sarapan pagi (halaman 36, bagian Hari Pertama di Hotel)	(99)
Yusriadi adalah bapak pembimbing dari club menulis yang memberikan arahan dan semangat kepada mahasiswa yang bergabung dalam club tersebut (halaman 38, bagian Berkunjung ke Kampus IAIN Kunjungan Pertama)	(100)
Sehingga ada seorang bapak separuh baya dengan santai mengira kami adalah sekelompok calon TKI yang akan dikirim ke luar negeri karena pada saat itu jumlah kami banyak perempuan (halaman 33, bagian Menunggu Dua)	(101)
Lalu tidak lama kemudian “Assalamualaikum warohmatullahi wabarokatu”, MC membuka dengan salam tanda bahwa acara telah dimulai. (halaman 37, bagian Berkunjung ke Kampus IAIN Kunjungan Pertama)	(102)
Saya yang tadinya sangat mengantuk, kemudian rasa kantuk pun menjadi hilang, karena saya lebih memilih membantu kak Diba yang sedang mabuk perjalanan dan berhubung dia yang duduk bersebelahan dengan saya. (halaman 2, bagian Mabuk Perjalanan)	(103)
Di dihalte itu ternyata belum ada satupun teman yang datang, aku sendiri yang ada di tempat itu. (halaman 27, bagian Ini Ceritaku)	(104)
Tapi ku pikir kali ini aku tidak boleh mabuk, karena satu jam sebelumnya aku sudah meminum antimo 2 sekaligus. (halaman 29, bagian Mabuk Perjalanan)	(105)
Kami semua duduk berurutan sesuai dengan yang telah ditentukan. (halaman 30, bagian Akhirnya yang Ditunggu-tunggu Datang Juga)	(106)
“Biismillah”, ucapku dalam hati. (halaman 29, bagian Akhirnya yang Ditunggu-tunggu Datang Juga)	(107)
Akhirnya dia pun mau. (halaman 27, bagian Ini Ceritaku)	(108)
Kami masih harus menunggu lagi, “kami tidak bisa datang ke hotel sebelum jam 6, karena itu akan dihitung 3 malam”, kata dosen kami (halaman 32, bagian Menunggu Dua)	(109)
Belum puas kami beristirahat, dosen menyuruh kami untuk segera mandi dan setelah itu sarapan pagi (halaman 36, bagian Hari Pertama di Hotel)	(110)
Yusriadi adalah bapak pembimbing dari club menulis yang memberikan arahan dan semangat kepada mahasiswa yang bergabung dalam club tersebut (halaman 38, bagian Berkunjung ke Kampus IAIN Kunjungan Pertama)	(111)
Pergilah aku ke kos dan mengetuk pintu kosnya untuk meminta bantuan dan berharap dia mau mengantarkanku. (halaman 27, bagian Ini Ceritaku)	(112)

Cerpen Menggali Ilmu di Kota Khatulistiwa	Nomor Kode
Hanya beberapa menit saja sampailah aku di halte. (halaman 27, bagian Ini Ceritaku)	(113)
Sembari menunggu kedatangan teman-teman, aku pun duduk di kursi yang ada di halte itu. (halaman 27, bagian Menunggu Satu)	(114)
Bus yang kami tumpangi adalah bus Damri, kami segera bergegas menuju bus dengan membawa ransel kami masing-masing dan memasukkannya ke dalam bagasi bus. (halaman 29, bagian Akhirnya yang Ditunggu-tunggu Datang Juga)	(115)
Aku dan teman-teman masuk ke dalam bus lalu duduk di kursi yang telah ditentukan sebelumnya. (halaman 29 sampai 30 bagian Akhirnya yang Ditunggu-tunggu Datang Juga)	(116)
Bus terus menggerakkan mesin-mesinnya dan melaju dengan kecepatan sewajarnya.	(117)
Bus berhenti di Sosok, sebuah rumah makan padang, tepatnya kami singgah. (halaman 31, bagian Aktivitas di Dalam Bus)	(118)
Pukul 23.00 bus berhenti di Sosok. (halaman 47, bagian Kembali Pulang ke Kota Rantau)	(119)
Waktu menunjukkan pukul 03.00 WIB, bus berhenti aku sedikit membuka mara dan melihat ke jendela, ternyata kami telah sampai di Pontianak (halaman 32, bagian Menunggu Dua)	(120)
Sementara itu orang-orang menatap kami sembari menawarkan jasa ojek, taksi dan tumpangan lainnya. (halaman 32, bagian Menunggu Dua)	(121)
Mata tertuju pada jam tangan ternyata waktu menunjukkan pukul 06.00 pagi, mini bus yang telah kami pesan sudah datang untuk menjemput kami dan siap mengantarkan kami kemana pun termasuk ke hotel dimana tempat kami akan merebahkan sejenak tubuh yang mulai sayu karena kelelahan. (halaman 34, bagian Menunggu Dua)	(122)
Kami berangkat sekitar pukul 14.00 WIB dengan menggunakan mini bus. (halaman 41, bagian Persiapan Kunjungan ke Balai Bahasa)	(123)
Sekitar 15 menit kira-kira perjalanan kami menuju hotel, akhirnya sampailah kami di hotel tujuan kami (halaman 34, bagian Menunggu Dua)	(124)
Aku yang membawa kunci dengan segera membuka pintu, lalu meletakkan ransel yang aku bawa. (halaman 35, bagian Hotel Khatulistiwa)	(125)
Kami bertiga berada di kamar. (halaman 35, bagian Menunggu Dua)	(126)
Ketika sampai di kampus itu, rasa bangga yang luar biasa dapat kami rasakan (halaman 37, bagian Berkunjung ke Kampus IAIN Kunjungan Pertama)	(127)
Ruangan itu adalah <i>base camp club</i> menulis, tempat dimana mereka berkumpul dan menyalurkan ide-ide mereka melalui tulisan	(128)

Cerpen Menggali Ilmu di Kota Khatulistiwa	Nomor Kode
lalu menjadikannya sebuah buku (halaman 40, bagian Sedikit Cerita Tentang Club Menulis)	
Pada saat itu waktu menunjukkan pukul 12.55, kami memutuskan untuk makan siang di rumah makan yang berada dekat dengan hotel. (halaman 41, bagian Persiapan Kunjungan)	(129)
Selanjutnya kami mendengarkan penjelasan tentang tugas dari masing-masing orang yang memiliki wawancara di tempat tersebut. Kami mendapat pengeterangan tentang apa-apa saja yang ada di Balai Bahasa itu. (halaman 41 sampai 42, bagian Persiapan Kunjungan ke Balai Bahasa)	(130)
Kami pun masuk ke Perpustakaan itu dan melihat banyak buku-buku yang ada di sana. (halaman 42, bagian Singgah di Perpustakaan)	(131)
Kegiatan kami di UNTAN adalah menghadiri Bengkel Linguistik Komputasional, Pengelolaan Data Tradisi Lisan, Video, dan Korpus dalam Pendokumentasian Bahasa Daerah dengan Perangkat Elan, Toolbox dan Concordance. (halaman 45, bagian Berkunjung ke Kampus UNTAN)	(132)
Pukul 19.00 WIB kami tiba di waiting bus (halaman 46, bagian Kembali Pulang ke Kota Rantau)	(133)
Setelah itu kami pergi membeli rujak. (halaman 19, bagian Sebelum Pulang)	(134)
Alhamdulillah pukul 03.00 kami sampai di Sintang. (halaman 47, bagian Kembali Pulang ke Kota Rantau)	(135)
Aku Bersama teman-temanku turun tepat di sebuah gang sebelum masuk ke kampus STKIP Persada Khatulistiwa. (halaman 48, bagian Kembali Pulang ke Kota Rantau)	(136)
Aku yang tidak berani untuk pulang ke kos, sementara menginap di kos teman karena pada saat itu keadaan langit masih gelap dan aku takut berkalan sendiri. (halaman 48, bagian Kembali Pulang ke Kota Rantau)	(137)
Waktu menunjukkan pukul 18.00 WIB, aku sibuk mencari siapa yang akan mengantarkan aku menuju halte, tempat yang telah disepakati untuk berkumpul sebelum keberangkatan. (halaman 27, bagian Ini Ceritaku)	(138)
Saat itu waktu menunjukkan pukul 18.15 WIB. (halaman 27, bagian Ini Ceritaku)	(139)
Jam menunjukkan pukul 19.00 WIB. (halaman 29, bagian Akhirnya yang Ditunggu-tunggu Datang Juga)	(140)
Ini baru setengah perjalanan, kira-kira pada saat itu waktu menunjukkan pukul 23.00 WIB bus berhenti. (halaman 23, bagian Aktivitas di Bus)	(141)
Waktu menunjukkan pukul 03.00 WIB, bus berhenti aku sedikit membuka mata dan melihat ke jendela, ternyata kami sudah sampai di Pontianak. (halaman 31, bagian Menunggu Dua)	(142)

Cerpen Menggali Ilmu di Kota Khatulistiwa	Nomor Kode
Alhmandulillah pukul 03.00 kami sampai di Sintang (halaman 47, bagian Kembali Pulang ke Kota Rantau)	(143)
Mata tertuju pada jam tangan ternyata waktu menunjukkan pukul 06.00 pagi, minu bus yang telah kami pesan sudah datang untuk menjemput kami dan mengantarkan kami kemana pun termasuk ke hotel dimana tempat kami akan merebahkan sejenak tubuh yang mulai sayu karena kelelahan. (halaman 33 sampai 34, bagian Suasana Kota Pontianak).	(144)
Kami semua telah selesai bersiap-siap, dengan mengenakan pakaian rapi, jam 07.10 kami turun untuk sarapan pagi Bersama. (halaman 36, bagian Hari Pertama di Hotel)	(145)
Pukul 08.30 adalah jadwal kami untuk berkunjung ke IAIN Pontianak. (halaman 37, bagian Hari Pertama di Hotel)	(146)
Pada saat itu waktu menunjukkan pukul 12.55 WIB, kami semua memutuskan untuk makan siang di rumah makan yang berada dekat dengan hotel. (halaman 41, bagian Persiapan Kunjungan ke Balai Bahasa)	(147)
Waktu menunjukkan pukul 13.45 WIB, aku menuju kamar kecil untuk mencuci muka dan menggosok gigi. (halaman 41, bagian Persiapan Kunjungan ke Balai Bahasa)	(148)
Pada sore hari sebelum pulang, kami dianak petugas yang ada di Balai Bahasa untuk ke Perpustakaan. (halaman 42, bagian Singgah di Perpustakaan)	(149)
Matahari mulai menyembunyikan diri, hari mulai gelap. (halaman 43, bagian Bermalam di Hotel)	(150)
Pukul 17.30 WIB semua harus sudah berada di lobi, karena kunci akan dikembalikan. (halaman 46, bagian Kegiatan Sebelum Kembali ke Kota Rantau)	(151)
Beberapa waktu sebelumnya, aku belum pernah Ke Pontianak. (halaman 26, bagian Ini Ceritaku)	(152)
Setelah mendengar perkataan tersebut aku berpikir kembali “jika orang lain bisa, aku juga pasti bisa” gumamku dalam hati. (halaman 39, bagian Berkunjung ke Kampus IAIN Kunjungan Pertama)	(153)
“Biismillah”, ucapku. (halaman 29, bagian Akhirnya yang Ditunggu-tunggu Datang Juga)	(154)
Dengan membaca bismillah dan rasa Bahagia, kami memulai perjalanan lagi selama kurang lebih 8 jam. (halaman 27, bagian Kembali Pulang ke Kota Rantau)	(155)
Acara diawali dengan doa. (halaman 37, bagian Berkunjung ke Kampus IAIN Kunjungan Pertama)	(156)
Pergilah aku ke kos dan mengetuk pintu kosnya untuk meminta bantuan. Akhirnya dia pun mau. (halaman 17, bagian Ini Ceritaku)	(157)
Beruntung, temanku Fetronila mengizinkan untuk mandi dikamar mandi nya. (halaman 36, bagian Hari pertama di Hotel)	(158)
Rasa bahagia dicampur cemas melanda pikiranku. (halaman 28, bagian Menunggu Satu)	(159)

Cerpen Menggali Ilmu di Kota Khatulistiwa	Nomor Kode
Kami semua tertawa, truk lewat saja dia kira bus. (halaman 29, bagian Menunggu Satu)	(160)
Ketika mendengar kata-kata itu kami selalu semangat. (halaman 33, bagian Menunggu Dua)	(161)
Ketika sampai di kampus itu, rasa bangga yang luar biasa dapat kami rasakan. (halaman 37, bagian Hari Pertama di Hotel)	(162)
Aku melihat semangat yang begitu besar ada pada mahasiswa maupun mahasiswi yang ada di IAIN. (Halaman 38, bagian Kunjungan ke Kampus IAIN Kunjungan Pertama)	(163)
Aku masih bersyukur setidaknya hotel ini bisa menjadi tempat kami berteduh dari panas dan hujan serta melindungi kami dari sesuatu yang berbahaya. (halaman 36, bagian Hari Pertama di Hotel)	(164)
“Cek semua barang, jangan sampai ada yang tertinggal” kata dosen kami. (halaman 34, bagian Suasana Kota Pontianak)	(165)
Beliau mengatakan “kalau ada yang mengetuk pintu kembali, jangan dibuka”, karena nanti takutnya bukan orang yang baik. (halaman 15 sampai 16, bagian Istirahat Malam)	(166)
Saat itu saya langsung melihat ke arah Diva, saya takutnya ketika dia mendengar yang lain mabuk lalu dia ikutan mabuk juga. (halaman 26 sampai 27, bagian Malam Minggu di Perjalanan)	(167)
Sehingga ada seorang bapak separuh baya dengan santai mengira kami adalah sekelompok calon TKI yang akan dikirim ke luar negeri karena pada saat itu jumlah kami banyak perempuan. (halaman 33, bagian Menunggu Dua)	(168)
“Bagaimana aku bisa menulis dalam waktu yang singkat, sedangkan kita juga disibukkan dengan tugas-tugas lain. (halaman 38, bagian Kunjungan ke IAIN Pontianak Kunjungan Pertama)	(169)
Dalam hati aku mengucapkan “kasihan, bagaimana jika aku yang seperti itu pasti sangat melelahkan sekali”. Tapi itu tidak membuatku terbangun, aku masih memejamkan mata dan melanjutkan untuk tidur. (halaman 31, bagian Aktivitas di Dalam Bus)	(170)

Kesan Saat Study Tour ke Pontianak	Nomor Kode
Dibalik cerita ini ada sebuah cerita lucu yang aku sama Susi alami, waktu berangkat dari Sintang-Pontianak kami berdua kedinginan dan bahkan sampai bergetar karena ACnya tidak dimatikan. (halaman 73, bagian Kisah Lucu)	(171)
Belum terlalu lama menunggu, bus yang kami tumpangi pun datang. (halaman 49, bagian Awal Keberangkatan)	(172)
Belum lama menunggu, bus yang kami tumpangi pun datang. (halaman 49, bagian Awal Keberangkatan)	(173)

Kesan Saat Study Tour ke Pontianak	Nomor Kode
Tak berapa lama kemudian aku pun sudah kehilangan kesadaran. (halaman 50, bagian Singgah Makan)	(174)
Aku buka HP ku, ku lihat ada pesan di group WhatsApp, itu adalah group SEBASDA (Sejarah Bahasa dan Sastra Daerah). (halaman 51, bagian Tiba di Kota Khatulistiwa)	(175)
Kemudian kami pun berpamitan pulang. (halaman 60, bagian Kunjungan ke Balai Bahasa Pontianak)	(176)
Sesampai di kamar, aku pun langsung menelpon abang sepupuku untuk minta jemput ke hotel. (halaman 60, bagian Cerita Malam Pertama)	(177)
Beberapa menit kemudian ada seorang nenek salah masuk bus. (halaman 50, bagian Singgah Makan)	(178)
Ku baca pesan tersebut yang berisikan “Ingat ini pertualangan, harus jadi tim yang tangguh” yang mengirim pesan tersebut adalah pak Herpanus dia adalah dosen kami. (halaman 51, Bagian Tiba di Kota Khatulistiwa)	(179)
Pada hari jum’at, 29 September 2017 tepatnya pukul 08.00 WIB rombongan mahasiswa/I STKIP Persada Khatulistiwa Sintang yang berjumlah 15 orang dan satu dosen pembimbing kegiatan berangkat menuju IAIN (halaman 37, bagian halaman 53, bagian Kunjungan ke IAIN Pontianak)	(180)
Beliau pun keluar dengar aku memanggilnya dengan sebutan “Pak.. Pak..” sambil aku ketuk pintu kamar yang tadinya bukannya kamar beliau dan aku pun memanggil beliau lagi “Pak, ini Yeyen”, beliau keluar dari kamar sebelah kanan. (halaman 61, bagian Cerita Malam Pertama)	(181)
Sesampainya di kamar aku dan Susi pun langsung membereskan pakaian ke dalam lemari, setelah menyimpan pakaian ke lemari aku langsung merebahkan tubuhku di Kasur yang empuk. (halaman 52, bagian Bagian Tiba di Kota Khatulistiwa)	(182)
Selesai kegiatan tersebut rombongan kami pun disuruh bertanya, dari 15 orang ada 2 orang yang mewakili kami bertanya, yaitu Yani dan Susi. (halaman 59, bagian Kunjunga ke Balai Bahasa Pontianak)	(183)
Setelah sesi tanya jawab selesai, Yane Indah dan bang Dwiky pun disuruh maju untuk memilih buku yang mana mereka suka. (halaman 54, bagian Kunjungan ke IAIN Pontianak)	(184)
Selesai kegiatan tersebut rombongan kami pun disuruh bertanya, dari 15 orang ada 2 orang yang mewakili kami bertanya, yaitu Yani dan Susi. (halaman 59, bagian Kunjunga ke Balai Bahasa Pontianak)	(185)
Sementara itu, Yane, Indah, Fetro, Ria dan Irawati mereka masih jauh dibelakang kami. (halaman 68, bagian Jalan-jalan di Kota Khatulistiwa)	(186)
Setelah sesi tanya jawab selesai, Yane Indah dan bang Dwiky pun disuruh maju untuk memilih buku yang mana mereka suka.	(187)

Kesan Saat Study Tour ke Pontianak	Nomor Kode
(halaman 54, bagian Kunjungan ke IAIN Pontianak)	
Sementara itu, Yane, Indah, Fetro, Ria dan Irawati mereka masih jauh dibelakang kami. (halaman 68, bagian Jalan-jalan di Kota Khatulistiwa)	(188)
Setelah sesi tanya jawab selesai, Yane Indah dan bang Dwiky pun disuruh maju untuk memilih buku yang mana mereka suka. (halaman 54, bagian Kunjungan ke IAIN Pontianak)	(189)
Aku sama Susi tetap mengikuti Pak Herpanus dan bang Dwiky dari belakang. (halaman 68, bagian Jalan-Jalan di Kota Khatulistiwa)	(190)
Aku dan Susi turun dari bus, sepulang dari toilet aku dan Susi memesan teh hangat dan duduk berbangin dengan bang Dwiky, Pak Herpanus, Diva dan Dek Leni. (halaman 71, bagian Singgah di Rumah Makan Sosok)	(191)
Di situ kak Marsita banyak menceritakan tentang pengalamannya tentang menulis buku, berbagi cerita tentang menulis buku. (halaman 55, bagian Kunjungan ke IAIN Pontianak)	(192)
Kegiatan kami diawali dengan sambutan hangat oleh pak Dedy sekaligus pembawa acara dan moderator. (halaman 57, bagian Kunjungan ke Balai Bahasa Pontianak)	(193)
Selanjutnya sambutan dari bu Evi sekaligus membuka acara. (halaman 57, bagian Kunjungan ke Balai Bahasa Pontianak)	(194)
Setelah mendengarkan pemaparan program kerja Balai Bahasa, di lanjutkan dengan penyampaian materi tentang Bahasa Indonesia bagi penutur asing (BIPA) yang disampaikan oleh bu Syarifah Lukna. (halaman 58, bagian Kunjungan ke Balai Bahasa Pontianak)	(195)
Kemudian dilanjutkan dengan pengenalan UKBI (Uji Kemahiran Bahasa Indonesia) dan para mahasiswa dari STKIP Persada Khatulistiwa Sintang sangat antusias dan serius mengikuti pelatihan simulasi UKBI tersebut yang disampaikan oleh Bu Irma dan Bu Amana. (halaman 58 sampai 59, bagian Kunjungan ke Balai Bahasa Pontianak)	(196)
Kemudian dilanjutkan dengan pengenalan UKBI (Uji Kemahiran Bahasa Indonesia) dan para mahasiswa dari STKIP Persada Khatulistiwa Sintang sangat antusias dan serius mengikuti pelatihan simulasi UKBI tersebut yang disampaikan oleh Bu Irma dan Bu Amana. (halaman 58 sampai 59, bagian Kunjungan ke Balai Bahasa Pontianak)	(197)
Ada salah satu teman kami bertanya kepada penjaga perpustakaan Balai Bahasa “Pak, bukunya boleh dibawa pulang kah?”, bapak itu pun menjawab boleh, pilih sendiri buku yang mana kalian sukai. (halaman 59, bagian Kunjungan ke Balai Bahasa Pontianak)	(198)
Ada salah satu teman kami bertanya kepada penjaga perpustakaan Balai Bahasa “Pak, bukunya boleh dibawa pulang kah?”, bapak	(199)

Kesan Saat Study Tour ke Pontianak	Nomor Kode
itu pun menjawab boleh, pilih sendiri buku yang mana kalian sukai. (halaman 59, bagian Kunjungan ke Balai Bahasa Pontianak)	
Dan abang sepupuku pun menjawab “ya nanti aku jemput, bilang saja kalau sudah minta jemput” dan aku pun menjawab “ya nanti aku bilang kalau aku dah siap-siap. (halaman 60 sampai 61 bagian Cerita Malam Pertama)	(200)
Aku pun ngobrol-ngobrol dengan abang sepupu dan kakak sepupu. (halaman 62, bagian Cerita Malam Pertama)	(201)
Pak Dedi bilang kalau Gedung FKIP UNTANG setelah Gedung Ekonomi. (halaman 65, bagian Kunjungan ke FKIP UNTAN)	(202)
Sementara itu, Yane, Indah, Fetro, Ria dan Irawati mereka masih jauh dibelakang kami. (halaman 68, bagian Jalan-jalan di Kota Khatulistiwa)	(203)
Sementara itu, Yane, Indah, Fetro, Ria dan Irawati mereka masih jauh dibelakang kami. (halaman 68, bagian Jalan-jalan di Kota Khatulistiwa)	(204)
Sementara itu, Yane, Indah, Fetro, Ria dan Irawati mereka masih jauh dibelakang kami. (halaman 68, bagian Jalan-jalan di Kota Khatulistiwa)	(205)
Setelah semuanya masuk ke dalam bus, petugas bus berkata “sebelum berangkat mari kita berdoa terlebih dahulu sesuai dengan agama kita masing-masing” tuturnya, dan kami pun berdoa sesuai dengan agama dan kepercayaan kami masing-masing. (halaman 70, bagian Kembali Ke Kota Sintang)	(206)
Aku dan Susi turun dari bus, sepulang dari toilet aku dan Susi memesan teh hangat dan duduk berbangin dengan bang Dwiky, Pak Herpanus, Diva dan Dek Leni. (halaman 71, bagian Singgah di Rumah Makan Sosok)	(207)
Aku dan Susi turun dari bus, sepulang dari toilet aku dan Susi memesan teh hangat dan duduk berbangin dengan bang Dwiky, Pak Herpanus, Diva dan Dek Leni. (halaman 71, bagian Singgah di Rumah Makan Sosok)	(208)
Ternyata bang Valen dan bang Riskon sudah menunggu aku dan Susi. (halaman 72, bagian Singgah di Rumah Makan Sosok)	(209)
Ternyata bang Valen dan bang Riskon sudah menunggu aku dan Susi. (halaman 72, bagian Singgah di Rumah Makan Sosok)	(210)
Bis yang jemput kami pun sudah menunggu di depan, kami pun terburu-buru berjalan karena kasihan sopirnya kelamaan menunggu. (halaman 56, bagian Kunjungan ke IAIN Pontianak)	(211)
Tetapi saat menuju kamar beliau, saya salah ketuk pintu, aku kira kamar beliau sebelah kiri paling ujung. (halaman 61, bagian Cerita Malam Pertama)	(212)
Tak berapa lama kemudia kami pun memasuki gang, gang tersebut begitu sepi, dan aku mulai merasa takut. (halaman 62, bagian Cerita Malam Pertama)	(213)

Kesan Saat Study Tour ke Pontianak	Nomor Kode
Ku baca pesan tersebut yang berisikan “Ingat ini pertualangan, harus jadi tim yang tangguh” yang mengirim pesan tersebut adalah pak Herpanus dia adalah dosen kami. (halaman 51, Bagian Tiba di Kota Khatulistiwa)	(214)
Beliau pun keluar dengar aku memanggilnya dengan sebutan “Pak.. Pak..” sambil aku ketuk pintu kamar yang tadinya bukannya kamar beliau dan aku pun memanggil beliau lagi “Pak, ini Yeyen”, beliau keluar dari kamar sebelah kanan. (halaman 61, bagian Cerita Malam Pertama)	(215)
Pak Herpanus pun menelpon pak Dedi. (halaman 65, bagian Kunjungan ke FKIP UNTAN)	(216)
Sesampainya di terminal, Pak Herpanus pun check in untuk kami. (halaman 70, bagian Kembali ke Kota Sintang)	(217)
Setelah sesi tanya jawab selesai, Yane Indah dan bang Dwiky pun disuruh maju untuk memilih buku yang mana mereka suka. (halaman 54, bagian Kunjungan ke IAIN Pontianak)	(218)
Selesai kegiatan tersebut rombongan kami pun disuruh bertanya, dari 15 orang ada 2 orang yang mewakili kami bertanya, yaitu Yani dan Susi. (halaman 59, bagian Kunjunga ke Balai Bahasa Pontianak)	(219)
Sementara itu, Yane, Indah, Fetro, Ria dan Irawati mereka masih jauh dibelakang kami. (halaman 68, bagian Jalan-jalan di Kota Khatulistiwa)	(220)
Di situ kak Marsita banyak menceritakan tentang pengalamannya tentang menulis buku, berbagi cerita tentang menulis buku. (halaman 55, bagian Kunjungan ke IAIN Pontianak)	(221)
Dan abang sepupuku pun menjawab “ya nanti aku jemput, bilang saja kalau sudah minta jemput” dan aku pun menjawab “ya nanti aku bilang kalau aku dah siap-siap. (halaman 60 sampai 61 bagian Cerita Malam Pertama)	(222)
Pak Dedi bilang kalau Gedung FKIP UNTANG setelah Gedung Ekonomi. (halaman 65, bagian Kunjungan ke FKIP UNTAN)	(223)
Ternyata bang Valen dan bang Riskon sudah menunggu aku dan Susi. (halaman 72, bagian Singgah di Rumah Makan Sosok)	(224)
Ternyata bang Valen dan bang Riskon sudah menunggu aku dan Susi. (halaman 72, bagian Singgah di Rumah Makan Sosok)	(225)
Pada hari kamis 28 September 2017 tepatnya pukul 19.00 WIB rombongan Mahasiswa/I STKIP Persada Khatulistiwa Sintang yang berjumlah 15 orang, menunggu kedatangan bus di depan gang STKIP. (halaman 49, bagian Awal Keberangkatan)	(226)
Setelah tiba di depan gang STKIP, bus yang kami tumpangi singgah, dan kami mulai turun dari bus dan mengambil tas kami dalam bagasi. (halaman 72, bagian Singgah di Rumah Makan Sosok)	(227)
Setelah masukkan tas ke dalam bagasi semua mahasiswa masuk ke dalam bis dan duduk di kursi yang telah ditentukan dosen. (halaman 49, Awal Keberangkatan)	(228)

Kesan Saat Study Tour ke Pontianak	Nomor Kode
Di perjalanan kami pun berbincang tentang kegiatan di IAIN. (halaman 56, bagian Kunjungan ke IAIN Pontianak)	(229)
Dan kami bergegas menaiki bus tersebut (halaman 67, bagian Kunjungan ke FKIP UNTAN)	(230)
Setelah memasukkan tas ke dalam bagasi, kami pun masuk ke dalam bus. (halaman 70, bagian Kembali ke Kota Sintang)	(231)
Sekitar pukul 23.50 bus kami singgah di rumah makan di Sosok yang aku lupa namanya. (halaman 49, bagian Singgah Makan)	(232)
Beberapa jam kemudian kami tiba di Sosok, kami singgah di rumah makan. (halaman 71, bagian Singgah di Rumah Makan Sosok)	(233)
Sekitar pukul 03.00 WIB kami pun tiba di Pontianak (halaman 51, bagian Tiba di Kota Khatulistiwa)	(234)
Aku menikmati suasana kota Pontianak yang penuh dengan kemacetan, aku menikmati sejuknya dan indahnya suasana kota Pontianak (halaman 62, bagian Cerita Malam Pertama)	(235)
Sesampainya di Hotel Khatulistiwa, kami beberapa menit menunggu di ruang tunggu, menunggu Yane, bang Dwiky, dan pak Herpanus untuk mengecek kamarnya. (halaman 52, bagian Tiba di Kota Khatulistiwa)	(236)
Sesampainya di kamar, aku pun langsung menelpon abang sepupuku untuk minta jemput di hotel. (halaman 60, bagian Cerita Malam Pertama)	(237)
Sekitar jam 22.02 aku pun tiba di hotel. (halaman 63, bagian Cerita Malam Pertama)	(238)
Setelah sampai di hotel kami pun masuk ke kamar kami masing-masing dan kami kemaskan barang kami. (halaman 69, bagian Jalan-jalan di Kota Khatulistiwa)	(239)
Pada hari jum'at, 29 September 2017 tepatnya pukul 08.00 WIB rombongan mahasiswa/I STKIP Persada Khatulistiwa Sintang yang berjumlah 15 orang dan satu dosen pembimbing kegiatan berangkat menuju IAIN (halaman 37, bagian Kunjungan ke IAIN Pontianak)	(240)
Setelah selesai kegiatan tersebut kami pun diajak mahasiswa/I club menulis IAIN untuk berkunjung ke ruangan mereka. (halaman 55, bagian Kunjungan ke IAIN Pontianak)	(241)
Sebelum pukul 2 siang, kami pun makan siang terlebih dahulu di rumah makan yang tidak jauh dari hotel. (halaman 56, bagian Kunjungan Ke Balai Bahasa Pontianak)	(242)
Setelah tiba di Balai Bahasa kami pun turun dari bus yang kami timpangi (halaman 57, bagian Kunjungan Ke Balai Bahasa Pontianak)	(243)
Setelah melewati jalan yang sepi, tak lama kemudian sampai di rumah. (halaman 62, bagian Cerita Malam Pertama)	(244)

Kesan Saat Study Tour ke Pontianak	Nomor Kode
Diakhir acara, Mahasiswa STKIP Persada Khatulistiwa Sintang diajak untuk melihat isi perpustakaan yang ada di Balai Bahasa. (halaman 59, bagian Kunjungan Ke Balai Bahasa Pontianak)	(245)
Setelah sampai di UNTAN kamu pun kebingungan tidak tahu Gedung FKIP UNTAN dimana, kami pun mencoba mencari Gedung tersebut di bagian mana. (halaman 64 sampai 65, bagian Kunjungan ke FKIP UNTAN)	(246)
Kami pun mengelilingi rumah Radangk tersebut (halaman 68, bagian Jalan-jalan di Kta Khatulistiwa)	(247)
Sesampainya di pasar kami pun kembali berpisah. (halaman 69, bagian Jalan-jalan di Kota Khatulistiwa)	(248)
Sesampainya di terminal, Pak Herpanus pun check in untuk kami. (halaman 69, bagian Jalan-jalan di Kota Khatulistiwa)	(249)
Setelah sampai di kos aku langsung ganti pakaian, cuci muka, tangan, kaki dan gosok gigi. (halaman 72, bagian Singgah di Rumah Makan Sosok)	(250)
Pada hari Kamis 28 September 2017 tepatnya pukul 19.00 WIB rombongan Mahasiswa/I STKIP Persada Khatulistiwa Sintang yang berjumlah 15 orang menunggu kedatangan bus di depan gang STKIP. (halaman 49, bagian Awal Keberangkatan)	(251)
Sekitar pukul 03.00 WIB kami pun tiba di Pontianak. (halaman 51, bagian Tiba di Kota Khatulistiwa).	(252)
Dari pukul 03.00 sampai 06.00 WIB, kami menunggu jemputan bus yang telah kami sewa, selama menunggu jemputan tersebut kami bahkan ada yang merasa mengantuk dan kelaparan. (halaman 51, bagian Tiba di Kota Khatulistiwa).	(253)
Aku kembali sadar Ketika berada di Simpang Pinoh, aku melirik jam di HPku, ternyata jam 3 kurang. (halaman 72, bagian Singgah di Rumah Makan Sosok)	(254)
Sekitar pukul 7 kurang aku bangun kembali, aku langsung mengambil handuk dan kemudian mandi. (halaman 53, bagian Tiba di Kota Khatulistiwa).	(255)
Pada hari Jum'at, 29 September 2017 tepatnya pukul 08.00 WIB rombongan mahasiswa/I STKIP Persada Khatulistiwa Sintang yang berjumlah 15 orang dan satu dosen pembimbing kegiatan tersebut berangkat menuju IAIN. (halaman 53, bagian Tiba di Kota Khatulistiwa).	(256)
Sebelum pukul 2 siang, kamu pun makan siang terlebih dahulu di rumah makan yang tidak jauh dari hotel. (halaman 56, bagian Kunjungan ke Balai Bahasa Pontianak)	(257)
Pada hari Jum'at, 29 September 2017, tepatnya pukul 2 siang kami lanjut lagi kegiatan di Balai Bahasa Pontianak (halaman 56, bagian Kunjungan ke Balai Bahasa Pontianak)	(258)
Kami mengajak Pak Herpanus jalan-jalan keliling Pontianak sambil menunggu pukul 6 sore. (halaman 67, bagian Kunjungan ke	(259)

Kesan Saat Study Tour ke Pontianak	Nomor Kode
FKIP UNTAN)	
Aku pun langsung mematikan AC yang berada di atas kepala ku dan mengambil selimut untuk menutupi tubuhku yang mulai merasa kedinginan. (halaman 50, bagian Singgah Makan)	(260)
Beliau juga berpesan kepada kami, “hati-hati pegang HP nanti ada yang rampas dari belakang”. (halaman 52, bagian Tiba di Kota Khatulistiwa)	(261)
Setelah semuanya masuk ke dalam bus, petugas bus berkata “sebelum berangkat mari kita berdoa terlebih dahulu sesuai dengan agama kita masing-masing” tuturnya, dan kami pun berdoa sesuai dengan agama dan kepercayaan kami masing-masing. (halaman 70, bagian Kembali Ke Kota Sintang)	(262)
Kami menjawab, puji Tuhan kak kami akan mencoba menulis buku sepulang dari sini. (halaman 55, bagian Kunjungan ke IAIN Pontianak)	(263)
Pak Herpanus pun langsung menelpon Pak Dedi. Pak Dedi bilang kalau gedung FKIP UNTAN setelah gedung Ekonomi. (halaman 65, bagian Kunjungan ke FKIP UNTAN)	(264)
Ternyata bang Valen dan bang Riskon sudah menunggu aku dan Susi. (halaman 73, bagian Singgah di rumah Makan Sosok)	(265)
Setelah kami membaca pesan tersebut, kami pun mulai semangat kembali. (halaman 52, bagian Tiba di Kota Khatulistiwa)	(266)
Kemudian dilanjutkan dengan pengenalan UKBI (Uji Kemahiran Bahasa Indonesia) dan para mahasiswa dari STKIP Persada Khatulistiwa Sintang sangat antusias dan serius mengikuti pelatihan simulasi UKBI tersebut yang disampaikan oleh Bu Irma dan Bu Amanda. (halaman 58 sampai 59, bagian Kunjungan ke Balai Bahasa Pontianak)	(267)
Kemudian rombongan kami pun berteriak “hore”, kebetulan yang kuat berteriak adalah aku sendiri.	(268)
Aku menikmati suasana kota Pontianak yang penuh dengan kemacetan, aku menikmati sejuknya dan indahnya suasana kota Pontianak. (halaman 63, bagian Cerita Malam Pertama)	(269)
Kami senang karena bisa di ajak beliau ke rumah Radangk dan ke pasar Sudirman. (halaman 68, bagian Jalan-jalan di Kota Khatulistiwa)	(270)
Kami berbincang bahwa kami terinspirasi ingin menulis buku dan kami juga berbincang sepulang dari Pontianak akan membuat sebuah buku. (halaman 56, bagian Kunjungan ke IAIN Pontianak)	(271)
Kemudian bapak itu bilang sama kami, “tapi dikembalikan lagi, “batas pinjamannya 3 hari” dan kami berkata “yaa” sambil dengan nada kecewa. (halaman 60, bagian Kunjungan ke Balai Bahasa Pontianak)	(272)

Kesan Saat Study Tour ke Pontianak	Nomor Kode
Dan hujannya begitu deras, tetapi tidak membuat semangat kami pada untuk tetap pergi. (halaman 68, bagian Jalan-jalan di Kota Khatulistiwa)	(273)
Tak lama kemudian sudah pukul 21.33 dan saatnya aku pamitan pulang sama kaka sepupu dan abang sepupu, karena sebelumnya jam 22.00 aku sudah harus berada di hotel. (halaman 63, bagian Cerita Malam Pertama)	(274)
Dan tidak lama pun aku langsung meminta izin kalau aku ke rumah abang sepupu, abang sepupu aku sudah menunggu di depan, beliau pun menjawab “Ia, hati-hati aja jalannya, pulang ke hotel sebelum pukul 22.00 ya” aku pun menjawab “Ia Pak”. (halaman 61 sampai 62, bagian Cerita Malam Pertama)	(275)
Tak lama kemudian pak Herpanus membalas pesan yang mulanya aku kirim di group WhatsApp “Ya, ya sudah kalian istirahat sana, besok kita masih ada kegiatan di FKIP UNTAN”. (halaman 64, bagian Cerita Malam Pertama)	(276)
Kami pun membalas pesan tersebut “Ia Pak”, Pak Herpanus membalas kembali ‘ya, selamat tidur dan pintu jangan lupa di kunci, kalau ada yang ketuk pintu tetapi tidak sebutkan namanya jangan dibuka, kecuali dia sebutkan namanya dan ada apa-apa bilang aja” dan kami pun membalas kembali “Ia pak, selamat tidur juga”. (halaman 64, bagian Cerita Malam Pertama)	(277)

Lampiran 2. Silabus

SILABUS
KELAS XI SEMESTER 1

Nama Sekolah : SMP ...
Mata Pelajaran : Bahasa Indonesia
Kelas : IX
Semester : 1

Kompetensi Dasar	Materi Pelajaran	Kegiatan Pembelajaran	Indikator	Penilaian	Alokasi Waktu	Sumber/ Bahan/ Alat
1.1 Menemukan pokok-pokok isi sambutan/ khotbah yang didengar	Sambutan atau khotbah •pokok-pokok isi sambutan •ringkasan sambutan/ khotbah	Tatap muka • Mendengarkan sambutan atau khotbah Tugas terstruktur • Menuliskan pokok-pokok isi sambutan tersebut ke dalam beberapa kalimat • Menyampaikan (secara lisan) ringkasan sambutan atau khotbah Tugas mandiri • Menanggapi ringkasan isi sambutan atau khotbah	• Mencatat pokok-pokok isi sambutan atau khotbah yang didengarkan • Menuliskan pokok-pokok isi sambutan tersebut ke dalam beberapa kalimat • Menyampaikan (secara lisan) ringkasan sambutan atau khotbah	<u>Jenis Tagihan:</u> • tugas individu • ulangan <u>Bentuk Instrumen:</u> • uraian bebas • pilihan ganda • jawaban singkat	2	• tape/ kaset khotbah

Kompetensi Dasar	Materi Pelajaran	Kegiatan Pembelajaran	Indikator	Penilaian	Alokasi Waktu	Sumber/ Bahan/ Alat
1.2 Merangkum isi pembicaraan dalam wawancara	Wawancara melalui radio atau televisi • isi pokok wawancara • cara merangkum hasil wawancara	Tugas mandiri • Mendengarkan wawancara melalui radio/ televisi * • Merangkum seluruh isi pembicaraan dalam beberapa kalimat Tatap muka • Menyampaikan (secara lisan) isi rangkuman kepada orang lain • Menanggapi (secara lisan) isi rangkuman wawancara	• Mencatat pokok-pokok pembicaraan dalam wawancara : siapa yang mewawancarai dan siapa yang diwawancarai, serta apa isi pembicaraannya • Merangkum seluruh isi pembicaraan dalam beberapa kalimat Menyampaikan (secara lisan) isi rangkuman kepada orang lain	<u>Jenis Tagihan:</u> • tugas individu • ulangan <u>Bentuk Instrumen:</u> • uraian bebas • pilihan ganda jawaban singkat	2	wawancara di radio/ televisi
1.2 Merangkum isi pembicaraan dalam wawancara	Wawancara melalui radio atau televisi	Tugas mandiri • Mendengarkan wawancara melalui	• Mencatat pokok-pokok pembicaraan	<u>Jenis Tagihan:</u> • tugas individu • ulangan	2	•wawancara di radio/ televisi

	• isi pokok wawancara • cara merangkum hasil wawancara	radio/ televisi * • Merangkum seluruh isi pembicaraan dalam beberapa kalimat Tatap muka • Menyampaikan (secara lisan) isi rangkuman kepada orang lain • Menanggapi (secara lisan) isi rangkuman wawancara	dalam wawancara : siapa yang mewawancarai dan siapa yang diwawancarai, serta apa isi pembicaraannya • Merangkum seluruh isi pembicaraan dalam beberapa kalimat • Menyampaikan (secara lisan) isi rangkuman kepada orang lain	<u>Bentuk Instrumen:</u> • uraian bebas • pilihan ganda • jawaban singkat		
2.1 Menjelaskan secara lisan uraian topik tertentu dari hasil membaca (artikel atau buku)	Artikel/ buku • pokok-pokok isi artikel/ buku • hal-hal yang menarik dalam artikel/ buku	Tugas mandiri • Membaca artikel/ buku • Mendata pokok-pokok isi artikel/ buku yang diperoleh dari hasil membaca Tatap muka	• Mendata pokok-pokok isi artikel/ buku yang diperoleh dari hasil membaca • Menyampaikan (secara lisan) isi artikel dengan	<u>Jenis Tagihan:</u> • praktik • tugas individu • tugas kelompok <u>Bentuk</u>	4	• buku/ artikel dari media cetak/ elektronik

		• Menyampaikan (secara lisan) isi artikel dengan memperhatikan penggunaan bahasa Indonesia yang baik dan benar • Mengemukakan hal-hal yang menarik dalam artikel/ buku yang telah dibacanya dengan memberikan alasan	memperhatikan penggunaan bahasa Indonesia yang baik dan benar • Mengemukakan hal-hal yang menarik dalam artikel/ buku yang telah dibacanya dengan memberikan alasan •	<u>Instrumen:</u> • unjuk kerja format pengamatan		
2.2 Menjelaskan hasil wawancara tentang tanggapan narasumber terhadap topik tertentu	Dialog yang berupa tanya jawab • daftar pertanyaan rangkuman hasil wawancara	Tugas terstruktur • Mencatat pokok-pokok hasil wawancara topik tertentu * • Membuat rangkuman hasil wawancara dengan kalimat yang efektif	• Mencatat pokok-pokok hasil wawancara topik tertentu • Membuat rangkuman hasil wawancara dengan kalimat yang efektif	<u>Jenis Tagihan:</u> • tugas kelompok • praktik <u>Bentuk Instrumen:</u> • uraian bebas • unjuk kerja	4	• tape/ kaset, daftar pertanyaan

		Tatap muka • Menyampaikan rangkuman hasil wawancara • Mendiskusikan rangkuman hasil wawancara	• Menyampaikan rangkuman hasil wawancara •	format pengamatan		
3.1 Menemukan perbedaan paragraf induktif dan deduktif melalui kegiatan membaca intensif	Paragraf yang berpola deduktif dan induktif • kalimat utama • kalimat penjelas • kalimat kesimpulan • ciri paragraf deduktif/ induktif • perbedaan deduktif dengan induktif	Tugas mandiri • Membaca paragraf berpola deduktif dan induktif Tatap muka • Mengidentifikasi ciri paragraf induktif dan deduktif Tatap muka • Menjelaskan perbedaan antara paragraf deduktif dengan induktif • Mengidentifikasi frasa nominal dalam paragraf induktif dan deduktif	• Menemukan kalimat yang mengandung gagasan utama pada paragraf • Menemukan kalimat penjelas yang mendukung gagasan utama • Menemukan paragraf induktif dan deduktif • Mengidentifikasi ciri paragraf induktif dan deduktif • Menjelaskan	Jenis Tagihan: • tugas individu • tugas kelompok • ulangan Bentuk Instrumen: • uraian bebas • pilihan ganda • jawaban singkat	4	• buku yang terkait dengan paragraf • artikel/ berita dari media cetak/ elektronik

			perbedaan antara paragraf induktif dengan induktif • Mengidentifikasi frasa nominal dalam paragraf induktif dan deduktif			
3.2 Membacakan berita dengan intonasi, lafal, dan sikap membaca yang baik	Naskah berita • ciri-ciri naskah berita • lafal • tekanan • intonasi • jeda • rangkuman isi berita • kalimat tunggal • pola kalimat	Tatap muka • Membacakan naskah berita dengan memperhatikan penggunaan lafal, intonasi, kejelasan ucapan, tatapan mata, dan sikap membaca yang benar * • Mendiskusikan pembacaan berita yang dilakukan teman Tugas terstruktur	• Membacakan naskah berita dengan memperhatikan penggunaan lafal, intonasi, kejelasan ucapan, tatapan mata, dan sikap membaca yang benar • Membahas pembacaan berita yang dilakukan teman • Mengidentifikasi kalimat tunggal	<u>Jenis Tagihan:</u> • tugas individu <u>Bentuk Instrumen:</u> • unjuk kerja format pengamatan	4	• berita dari media cetak/elektronik • buku tata bahasa

		Mengidentifikasi kalimat tunggal				
4.1 Menulis proposal untuk berbagai keperluan	Contoh proposal • unsur-unsur proposal	Tugas mandiri • Membaca contoh proposal Tugas terstruktur • Mengidentifikasi komponen atau unsur-unsur yang terdapat dalam sebuah proposal Tatap muka • Menulis proposal sesuai dengan keperluan dengan menerapkan kalimat kalimat tunggal • Membahas proposal dalam kelompok kecil untuk mendapatkan masukan perbaikan	• Mengidentifikasi komponen atau unsur-unsur proposal • Menulis proposal sesuai dengan keperluan dengan menerapkan kalimat tunggal • Membahas proposal dalam kelompok kecil untuk mendapatkan masukan perbaikan •	<u>Jenis Tagihan:</u> • tugas kelompok • tugas individu • ulangan <u>Bentuk Instrumen:</u> • uraian bebas • pilihan ganda • jawabansingkat	6	• buku yang terkait dengan proposal
4.2 Menulis surat	Beberapa	Tugas terstruktur	• Mendaftar jenis	<u>Jenis Tagihan:</u>	4	• buku yang

dagang dan surat kuasa	contoh surat perjanjian jual beli dan surat kuasa • ciri-ciri surat dagang dan surat kuasa • unsur-unsur surat dagang dan surat kuasa	• Mendaftar jenis surat Niaga Tugas mandiri • Membaca surat perjanjian jual beli dan surat kuasa • Menulis surat perjanjian jual – beli dan surat kuasa sesuai dengan keperluan Tatap muka • Mendiskusikan surat perjanjian jual-beli dan surat kuasa yang telah dibuat Memperbaiki surat perjanjian jual – beli dan surat kuasa tulisan teman berdasarkan struktur kalimat dan EyD	surat niaga • Menulis surat perjanjian jual – beli dan surat kuasa sesuai dengan keperluan • Menjelaskan isi surat jual-beli dan surat kuasa • Memperbaiki surat perjanjian jual beli dan surat kuasa hasil tulisan teman berdasarkan struktur kalimat dan EyD •	• tugas individu • tugas kelompok • ulangan <u>Bentuk Instrumen:</u> • uraian bebas • pilihan ganda jawaban singkat		terkait dengan surat-menysurat • buku EyD
4.3 Melengkapi karya tulis dengan daftar	Contoh karya tulis dengan	Tugas mandiri • Membaca contoh	• Menentukan topik atau gagasan yang	<u>Jenis Tagihan:</u> • tugas	6	• buku yang terkait

pustaka dan catatan kaki	dilengkapi daftar pustaka dan catatan kaki • unsur-unsur karya tulis • daftar pustaka • catatan kaki	karya tulis yang dilengkapi dengan daftar pustaka dan catatan kaki * Tatap muka • Menulis karya tulis, dengan dilengkapi daftar pustaka dan catatan kaki Tugas terstruktur • Menyunting karya tulis yang dilengkapi daftar pustaka dan catatan kaki karya sendiri atau karya teman berdasarkan struktur kalimat dan EyD	akan dikembangkan dalam karya tulis (berdasarkan pengamatan atau penelitian) • Menyusun kerangka karya tulis • Mengembangkan kerangka menjadi karya tulis, dengan dilengkapi daftar pustaka dan catatan kaki • Menyunting karya tulis yang dilengkapi daftar pustaka dan catatan kaki karya sendiri atau karya teman berdasarkan struktur kalimat dan EyD	kelompok • ulangan • tugas individu <u>Bentuk Instrumen:</u> • uraian bebas • pilihan ganda jawaban singkat	dengan karya ilmiah • buku EyD
--------------------------	---	--	--	--	---

Mengidentifikasi peristiwa, pelaku dan perwatakannya, dialog, dan konflik pada pementasan drama	Rekaman drama • peristiwa • penokohan • konflik • pesan • amanat • isi drama	Tugas terstruktur • Mengidentifikasi unsur-unsur intrinsik drama Tugas mandiri • Mendengarkan rekaman drama • Merangkum isi drama berdasarkan dialog yang didengar Mengaitkan isi drama dengan kehidupan sehari-hari.	• Menentukan tokoh, peran, dan wataknya • Menentukan konflik dengan menunjukkan data yang mendukung • Menentukan tema dengan alasan • Menentukan pesan dengan data yang mendukung • Merangkum isi drama berdasarkan dialog yang didengar • Mengaitkan isi drama dengan kehidupan sehari-hari.	<u>Jenis Tagihan:</u> • tugas kelompok • tugas individu • ulangan <u>Bentuk Instrumen:</u> • uraian bebas • pilihan ganda jawaban singkat	4	• rekaman drama
Menganalisis pementasan drama berdasarkan teknik	Pementasan drama • gerak (action)	Tugas terstruktur • Mengidentifikasi pementasan drama	• Mengidentifikasi pementasan drama	<u>Jenis Tagihan:</u> • tugas kelompok	4	• pementasan drama

pementasan	• mimik/ pantomimik • <i>blockng</i> • tata panggung • tata busana • tata bunyi - tata lampu	berdasarkan gerak atau <i>action</i> para tokoh (mimik, pantomimik (gerak anggota tubuh yang lain), <i>blocking</i> (posisi aktor di atas pentas)) Tugas mandiri • Menonton pementasan drama Menganalisis tata busana, tata panggung, tata bunyi, tata lampu	berdasarkan gerak atau <i>action</i> para tokoh (mimik, pantomimik (gerak anggota tubuh yang lain), <i>blocking</i> (posisi aktor di atas pentas)) • Menjelaskan tata busana yang dipakai para tokoh cerita • Menjelaskan tata panggung yang menggambarkan peristiwa (tempat, waktu, suasana) • Menjelaskan tata bunyi (efek dan musik) • Menjelaskan tata lampu	• tugas individu • ulangan <u>Bentuk Instrumen:</u> • uraian bebas • pilihan ganda - jawaban singkat		• rekaman video
6.1Menyampaikan	Naskah drama	Tatap muka	• Membaca dan	<u>Jenis Tagihan:</u>	6	• buku drama

dialog disertai gerak-gerik dan mimik, sesuai dengan watak tokoh	• gerak (action) • mimik/ pantomimik • <i>blocking</i> • tata panggung • tata busana • tata bunyi - tata lampu	• Mendiskusikan penyampaian dialog teman Tugas terstruktur • Menyampaikan dialog disertai gerak-gerik dan mimik, sesuai dengan watak tokoh Tugas mandiri • Membaca dan memahami teks drama yang akan diperankan	memahami teks drama yang akan diperankan • Menghayati watak tokoh yang akan diperankan • Menyampaikan dialog disertai gerak-gerik dan mimik, sesuai dengan watak tokoh	• tugas individu • tugas kelompok <u>Bentuk Instrumen:</u> • unjuk kerja format pengamatan		
6.2 Mengekspresikan perilaku dan dialog tokoh protagonis dan atau antagonis	Naskah drama • penghayatan watak tokoh • tokoh protagonis • tokoh antagonis	Tatap muka • Mendiskusikan pengekspresian perilaku dan dialog yang disampaikan teman Tugas mandiri	• Membaca dan memahami teks drama yang akan diperankan • Menghayati watak tokoh yang akan diperankan • Mengekspresikan	<u>Jenis Tagihan:</u> • tugas individu • tugas kelompok <u>Bentuk Instrumen:</u> • unjuk kerja	6	• buku drama

		• Membaca dan memahami teks drama yang akan diperankan • Menghayati watak tokoh yang akan diperankan Mengekspresikan perilaku dan dialog tokoh protagonis, antagonis, atau tritagonis*	perilaku dan dialog tokoh protagonis, antagonis, atau tritagonis • Mendiskusikan pengekspresian perilaku dan dialog yang disampaikan teman	format pengamatan		
7.1 Menemukan unsur-unsur intrinsik dan ekstrinsik hikayat	Teks hikayat • ciri-ciri hikayat • unsur-unsur intrinsik (alur, tema, penokohan, sudut pandang, latar, dan amanat)	Tatap muka • Menceritakan kembali isi hikayat dengan bahasa sendiri Tugas terstruktur • Mengidentifikasi ciri hikayat sebagai bentuk karya sastra lama • Menemukan unsur-	• Mengidentifikasi ciri hikayat sebagai bentuk karya sastra lama • Menemukan unsur-unsur intrinsik (alur, tema, penokohan, sudut pandang, latar, dan amanat) dalam hikayat • Menceritakan	<u>Jenis Tagihan:</u> • tugas individu • tugas kelompok • ulangan <u>Bentuk Instrumen:</u> • uraian bebas • pilihan ganda • jawaban singkat	4	• buku hikayat

		unsur intrinsik (alur, tema, penokohan, sudut pandang, latar, dan amanat) dalam hikayat Tugas mandiri • Membaca teks hikayat	kembali isi hikayat dengan bahasa sendiri			
7.2 Menganalisis unsur-unsur intrinsik dan ekstrinsik cerpen Indonesia/terjemahan	Cerpen Indonesia dan cerpen terjemahan • unsur-unsur intrinsik (alur, tema, penokohan, sudut pandang, latar, dan amanat) • unsur ekstrinsik dalam cerpen terjemahan(nilai budaya, sosial, moral, dll)	Tugas terstruktur • Menganalisis unsur-unsur ekstrinsik dan intrinsik (alur, tema, penokohan, sudut pandang, latar, dan amanat) cerpen Indonesia dan terjemahan • Membandingkan unsur ekstrinsik dan intrinsik cerpen terjemahan dengan cerpen Indonesia	• Menganalisis unsur-unsur ekstrinsik dan intrinsik (alur, tema, penokohan, sudut pandang, latar, dan amanat) cerpen Indonesia • Menganalisis unsur-unsur ekstrinsik dan intrinsik (alur, tema, penokohan, sudut pandang, latar, dan amanat)	<u>Jenis Tagihan:</u> • tugas kelompok • tugas kelompok • ulangan <u>Bentuk Instrumen:</u> • uraian bebas • pilihan ganda jawaban singkat	4	• cerpen Indonesia • cerpen terjemahan • an

		Tugas mandiri Membaca cerpen Indonesia dan cerpen terjemahan	cerpen terjemahan • Membandingkan unsur-ekstrinsik dan intrinsik cerpen terjemahan dengan cerpen Indonesia			
8.1 Mengungkapkan prinsip-prinsip penulisan resensi	Resensi cerpen sastra atau cerpen populer dengan memperhatikan unsur-unsur resensi • prinsip-prinsip penulisan resensi: - identitas buku - kepengarangan - keunggulan buku - kelemahan buku	Tatap muka Tugas terstruktur • Mengungkapkan prinsip-prinsip penulisan resensi: - identitas buku - kepengarangan - keunggulan buku - kelemahan buku - ikhtisar (inti permasalahan) dengan bahasa yang komunikatif dan penggunaan EYD - kesimpulan	• Mengungkapkan prinsip-prinsip penulisan resensi: - identitas buku - kepengarangan - keunggulan buku - kelemahan buku - ikhtisar (inti permasalahan) dengan bahasa yang komunikatif dan penggunaan EYD - kesimpulan •	<u>Jenis Tagihan:</u> • tugas kelompok • tugas kelompok • ulangan <u>Bentuk Instrumen:</u> • uraian bebas • pilihan ganda • jawaban singkat	4	• buku yang terkait dengan resensi • media cetak/elektronik

	- kesimpulan	Tugas mandiri • Membaca resensi				
8.2 Mengaplikasikan prinsip-prinsip penulisan resensi	Unsur-unsur resensi - identitas buku - kepengarangan - keunggulan buku - kelemahan buku ikhtisar (inti permasalahan) dengan bahasa yang komunikatif dan penggunaan EYD	Tugas terstruktur • Menulis resensi cerpen dengan memperhatikan - identitas buku - kepengarangan - keunggulan buku - kelemahan buku ikhtisar (inti permasalahan) dengan bahasa yang komunikatif dan penggunaan EYD	- Menulis resensi cerpen dengan memperhatikan - identitas buku - kepengarangan - keunggulan buku - kelemahan buku - ikhtisar (inti permasalahan) dengan bahasa yang komunikatif dan penggunaan EYD	<u>Jenis Tagihan:</u> - tugas kelompok - tugas kelompok - ulangan <u>Bentuk Instrumen:</u> - uraian bebas - pilihan ganda - jawaban singkat	4	- buku yang terkait dengan resensi - media cetak/elektronik
9.1 Merangkum isi pembicaraan dalam suatu diskusi atau seminar	Gagasan para pembicara dalam diskusi • pokok-pokok isi • rangkuman	Tugas mandiri • Mendengarkan diskusi/ seminar • Merangkum seluruh isi pembicaraan ke dalam beberapa	Mencatat pokok-pokok pembicaraan: siapa yang berbicara dan apa isi	<u>Jenis Tagihan:</u> - tugas kelompok - tugas kelompok - ulangan	4	televisi/ gagasan para pembicara

		kalimat Tatap muka • Menanggapi rangkuman yang dibuat teman	pembicaraannya • Merangkum seluruh isi pembicaraan ke dalam beberapa kalimat • Menanggapi rangkuman yang dibuat teman •	<u>Bentuk Instrumen:</u> • uraian bebas • pilihan ganda jawaban singkat		
9.2 Mengomentari pendapat seseorang dalam suatu diskusi atau seminar	Komentar para pembicara • cara memberikan komentar	Tatap muka • Mendengarkan pendapat seseorang dalam diskusi/ seminar • Mengomentari pendapat seseorang dalam diskusi/ seminar	• Mengajukan pertanyaan • Menanggapi pembicara dalam bentuk kritikan atau dukungan • Menambahkan alasan yang dapat memperkuat tanggapan	<u>Jenis Tagihan:</u> • tugas kelompok • tugas individu • ulangan <u>Bentuk Instrumen:</u> • uraian bebas • pilihan ganda jawaban singkat	4	• televisi/ gagasan para pembicara
10.1 Mempresentasikan hasil penelitian secara runtut	Contoh hasil penelitian • langkah-	Tugas mandiri • Melakukan penelitian *	• Menuliskan pokok-pokok yang akan disampaikan	<u>Jenis Tagihan:</u> • tugas kelompok	4	• buku yang terkait dengan

dengan menggunakan bahasa yang baik dan benar	langkah penelitian • syarat-syarat penelitian	• Menulis hasil penelitian Tatap muka • Mengemukakan ringkasan hasil penelitian Tugas terstruktur • Menjelaskan proses penelitian dengan kalimat yang mudah dipahami Tatap muka • Mendiskusikan hasil penelitian teman yang telah dipresentasikan(setuju atau tidak setuju) dengan argumen yang kuat.	secara berurutan • Mengemukakan ringkasan hasil penelitian • Menjelaskan proses penelitian dan hasil penelitian dengan kalimat yang mudah dipahami	• tugas individu <u>Bentuk Instrumen:</u> • unjuk kerja format penilaian		penelitian
10.2 Mengomentari tanggapan orang lain terhadap presentasi hasil	Tanggapan para pembicara cara-cara memberikan	Tatap muka • Mendengarkan presentasi hasil penelitian	• Mengemukakan tanggapan yang mendukung hasil penelitian	<u>Jenis Tagihan:</u> • tugas kelompok • tugas individu	4	• buku yang berhubungan dengan penelitian

penelitian	komentar	• Mengemukakan tanggapan yang mendukung hasil penelitian • Mengomentari tanggapan orang lain terhadap presentasi hasil penelitian	• Menanggapi kritikan terhadap hasil penelitian • Menyampaikan alasan yang mendukung penolakan • Mengomentari tanggapan orang lain terhadap presentasi hasil penelitian	<u>Bentuk Instrumen:</u> • unjuk kerja format pengamatan		
11.1 Mengungkapkan pokok-pokok isi teks dengan membaca cepat 300 kata per menit	Teks terdiri atas 600 atau 900 kata • teknik membaca cepat • fungsi membaca cepat rumus membaca cepat	Tatap muka • Membaca cepat teks • Menjawab secara benar 75% dari seluruh pertanyaan yang tersedia Tugas terstruktur • Mengungkapkan pokok-pokok isi bacaan	• Membaca cepat $\pm$ 300 kata per menit • Menjawab secara benar 75% dari seluruh pertanyaan yang tersedia • Mengungkapkan pokok-pokok isi bacaan	<u>Jenis Tagihan:</u> • pertanyaan tertulis • lisan • ulangan <u>Bentuk Instrumen:</u> • pilihan ganda • uraian bebas • jawaban singkat	2	• artikel/ berita dari media cetak/ elektronik

Membedakan fakta dan opini pada editorial dengan membaca intensif	Tajuk rencana atau editorial dalam surat kabar atau majalah fakta opini	Tugas mandiri - Membaca tajuk rencana atau editorial Tatap muka - Mendiskusikan fakta dan opini dalam tajuk rencana atau editorial	- Menemukan fakta dan opini penulis tajuk rencana atau editorial - Membedakan fakta dengan opini - Mengungkapkan isi tajuk rencana/editorial	Jenis Tagihan: - tugas individu - tugas kelompok - ulangan Bentuk Instrumen: - uraian bebas jawaban singkat, pilihan ganda	2	media cetak/elektronik
12.1 Menulis rangkuman/ringkasan isi buku	Ringkasan buku nonfiksi	Tugas mandiri - Membaca buku nonfiksi Tugas terstruktur - Mendaftar pokok-pokok pikiran buku yang sudah dibaca - Membuat ringkasan dari seluruh isi buku Tatap muka - Mendiskusikan ringkasan untuk mendapatkan masukan	- Mendaftar pokok-pokok pikiran buku yang sudah dibaca - Membuat ringkasan dari seluruh isi buku - Mendiskusikan ringkasan untuk mendapatkan masukan dari teman	Jenis Tagihan: - tugas individu - tugas kelompok - ulangan Bentuk Instrumen: - uraian bebas - pilihan ganda - jawaban singkat	4	buku nonfiksi

		dari teman				
12.2	Menulis notulen rapat sesuai dengan pola penulisannya	Contoh notulen rapat • unsur-unsur notulen • pola notulen Tugas mandiri • Membaca beberapa contoh notulen Tugas terstruktur • Mengidentifikasi dua notulen rapat atau lebih • Mencatat perbedaan dan persamaan antara dua notulen rapat atau lebih • Menemukan pola penulisan notulen rapat yang lengkap Tugas terstruktur • Menulis notulen rapat • Mendiskusikan notulen rapat yang telah dibuat	• Mengidentifikasi dua notulen rapat atau lebih • Mencatat perbedaan dan persamaan antara dua notulen rapat atau lebih • Menemukan pola penulisan notulen rapat yang lengkap • Menulis notulen rapat • Mendiskusikan notulen rapat yang telah dibuat	<u>Jenis Tagihan:</u> • tugas kelompok • tugas individu • ulangan <u>Bentuk Instrumen:</u> • uraian bebas • pilihan ganda jawaban singkat	4	• buku yang terkait dengan surat-menysurat
12.3	Menulis karya ilmiah	Beberapa karya tulis hasil pengamatan atau Tugas mandiri • Mengadakan penelitian tentang	• Mendaftar hal-hal yang perlu ditulis, berdasarkan topik	<u>Jenis Tagihan:</u> • tugas kelompok	6	• buku yang terkait dengan

seperti hasil pengamatan, dan penelitian	penelitian unsur-unsur karya ilmiah	sesuatu * Tugas terstruktur • Menentukan gagasan yang akan dikembangkan dalam karya tulis (berdasarkan pengamatan atau penelitian) • Menulis karya tulis, dengan dilengkapi daftar pustaka Tatap muka • Menyunting karya tulis sendiri atau karya teman	yang dipilih • Menentukan gagasan yang akan dikembangkan dalam karya tulis (berdasarkan pengamatan atau penelitian) • Menyusun kerangka karya tulis • Mengembangkan kerangka menjadi karya tulis, dengan dilengkapi daftar pustaka • Menyunting karya tulis sendiri atau karya teman	• tugas kelompok • ulangan <u>Bentuk Instrumen:</u> • uraian bebas • pilihan ganda jawaban singkat		karya ilmiah
13.1 Mengidentifikasi alur, penokohan, dan latar dalam cerpen yang	Cerpen yang dibacakan • unsur-unsur cerpen (alur,	Tatap muka • Mendengarkan cerpen yang dibacakan teman Tugas terstruktur	• Mengidentifikasi alur, penokohan, dan latar cerpen yang didengar	<u>Jenis Tagihan:</u> • tugas individu • tugas kelompok	4	• buku kumpulan cerpen

dibacakan	penokohan, dan latar)	• Mengidentifikasi unsur-unsur intrinsik dalam cerpen yang didengar Tatap muka • Mendiskusikan unsur-unsur intrinsik dalam cerpen • Melaporkan hasil diskusi	• Mendiskusikan alur, penokohan, dan latar cerpen •	• ulangan <u>Bentuk Instrumen:</u> • uraian bebas • pilihan ganda • jawaban singkat		
13.2 Menemukan nilai-nilai dalam cerpen yang dibacakan	Cerpen yang dibacakan • nilai-nilai (moral, budaya, social, agama)	Tatap muka • Menemukan nilai-nilai (moral, budaya, social) dalam cerpen • Mendiskusikan nilai-nilai tersebut	• Menemukan nilai moral, budaya, dan social dalam cerpen • Mendiskusikan nilai-nilai tersebut	<u>Jenis Tagihan:</u> • tugas individu • tugas kelompok • ulangan <u>Bentuk Instrumen:</u> • uraian bebas • jawaban singkat • pilihan ganda	2	• buku kumpulan cerpen
14.1 Mengekspresikan dialog para tokoh	Teks drama • penghayatan	Tugas mandiri • Membaca dan	• Menghayati watak tokoh yang	<u>Jenis Tagihan:</u> • tugas individu	4	• buku drama

dalam pementasan drama	watak • pengekspresian dialog	memahami teks drama yang akan diperankan • Menghayati watak tokoh yang akan diperankan • Mengekspresikan dialog para tokoh dalam pementasan drama Mendiskusikan dialog para tokoh dalam pementasan drama	akan diperankan • Mengekspresikan dialog para tokoh dalam pementasan drama • Menanggapi penampilan dialog para tokoh dalam pementasan drama •	• tugas kelompok <u>Bentuk Instrumen:</u> • unjuk kerja format pengamatan		
14.2 Menggunakan gerak-gerik, mimik, dan intonasi, sesuai dengan watak tokoh dalam pementasan drama	Teks drama • gerak-gerik, • mimik, • intonasi	Tatap muka • Memerankan drama dengan memperhatikan penggunaan lafal, intonasi, nada/tekanan, mimik/gerak-gerik yang tepat sesuai dengan watak tokoh • Mendiskusikan	• Memerankan drama dengan memperhatikan penggunaan lafal, intonasi, nada/tekanan, mimik/gerak-gerik yang tepat sesuai dengan watak tokoh • Menanggapi	<u>Jenis Tagihan:</u> • tugas individu • tugas kelompok <u>Bentuk Instrumen:</u> • unjuk kerja format pengamatan	4	• buku drama

		peran yang ditampilkan dalam pementasan drama	peran yang ditampilkan dalam pementasan drama			
15.1 Mengungkapkan hal-hal yang menarik dan dapat diteladani dari tokoh	Buku biografi tokoh sastra (sesuai dengan daerah masing-masing*) • hal-hal yang menarik • perefleksian tokoh • penentuan hal-hal yang dapat diteladani	Tugas mandiri • Membaca buku biografi tokoh sastra sesuai dengan daerah masing-masing *) Tatap muka • Mengungkapkan hal-hal yang menarik tentang tokoh dalam buku biografi yang dibaca Tugas terstruktur • Merefleksikan tokoh dengan diri sendiri • Menemukan tokoh yang mirip pada tokoh lain • Menemukan hal-hal yang bisa diteladani	• Mengungkapkan hal-hal yang menarik tentang tokoh dalam buku biografi yang dibaca • Merefleksikan tokoh dengan diri sendiri • Menemukan tokoh yang mirip pada tokoh lain • Menemukan hal-hal yang bisa diteladani tentang tokoh tersebut	<u>Jenis Tagihan:</u> • tugas Individu • tugas kelompok <u>Bentuk Instrumen:</u> • uraian bebas • pilihan ganda jawaban singkat	4	• buku biografi

		tentang tokoh tersebut				
15.2 Membandingkan unsur intrinsik dan ekstrinsik cerpen Indonesia/terjemahan dengan hikayat	• ciri-ciri hikayat • ciri-ciri cerpen Indonesia • ciri-ciri cerpen terjemahan • unsur-unsur hikayat • unsur-unsur cerpen	Tugas mandiri • Membaca hikayat, cerpen Indonesia, cerpen terjemahan Tugas terstruktur • Mengidentifikasi unsur intrinsik dan ekstrinsik hikayat, cerpen Indonesia dan terjemahan Tatap muka • Menjelaskan unsur-unsur intrinsik dan ekstrinsik hikayat, cerpen Indonesia dan terjemahan Tugas terstruktur Membandingkan unsur intrinsik dan ekstrinsik cerpen Indonesia dan terjemahan dengan	• Mengidentifikasi unsur intrinsik dan ekstrinsik hikayat, cerpen Indonesia dan cerpen terjemahan sebagai bentuk karya sastra • Menjelaskan unsur intrinsik dan ekstrinsik hikayat, cerpen Indonesia dan cerpen terjemahan • Membandingkan unsur intrinsik dan ekstrinsik hikayat, cerpen Indonesia dan cerpen terjemahan	<u>Jenis Tagihan:</u> • tugas individu • tugas kelompok • ulangan <u>Bentuk Instrumen:</u> • uraian bebas • pilihan ganda • jawaban singkat	4	• buku hikayat • cerpen Indonesia • cerpen terjemahan

		hikayat				
16.1 Mendeskripsikan perilaku manusia melalui dialog naskah drama	Teks drama • unsur-unsur drama (tema, penokohan konflik) •	Tugas terstruktur • Membaca drama • Menulis teks drama*) dengan menggunakan bahasa yang sesuai untuk: • Mendeskripsikan perilaku manusia melalui dialog • Menghidupkan konflik • Memunculkan penampilan (<i>performance</i>)	• Menulis teks drama dengan menggunakan bahasa yang sesuai untuk: • Mendeskripsikan perilaku manusia melalui dialog • Menghidupkan konflik • Memunculkan penampilan (<i>performance</i>)	<u>Jenis Tagihan:</u> • tugas kelompok • tugas individu <u>Bentuk Instrumen:</u> • uraian bebas	4	• buku drama
16.2 Menarasikan pengalaman manusia dalam bentuk adegan dan latar pada naskah drama	• teks drama unsur-unsur drama (tema, penokohan konflik)	Tugas mandiri • Mendaftar pengalaman sendiri yang menarik • Menarasikan pengalaman sendiri dalam bentuk adegan drama	• Mendaftar pengalaman sendiri yang menarik • Menarasikan pengalaman sendiri dalam bentuk adegan	<u>Jenis Tagihan:</u> • tugas kelompok • individu • ulangan <u>Bentuk Instrumen:</u>	4	• buku drama

		• Menghadirkan latar yang mendukung adegan	drama • Menghadirkan latar yang mendukung adegan	• uraian bebas • jawaban singkat pilihan ganda		
--	--	--	--	--	--	--

Lampiran 3. RPP

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)

Satuan Pendidikan : SMP
 Mata Pelajaran :
 BAHASA Kelas/Semester : VII/I
 Materi Pokok : Unsur Pembangun Cerpen
 Pertemuan : 2
 Alokasi Waktu : 2X40

A. Kompetensi Inti

- KI-1 : Menghargai dan menghayati ajaran agama yang dianutnya.
 KI-2 : Menunjukkan perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, peduli (toleran, gotong royong), santun, dan percaya diri dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam dalam jangkauan pergaulan dan keberadaannya
 KI-3 : Memahami pengetahuan (faktual, konseptual, dan prosedural) berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya terkait fenomena dan kejadian tampak mata.
 KI-4 : Mencoba, mengolah, dan menyaji dalam ranah konkret (menggunakan, mengurai, merangkai, memodifikasi, dan membuat) dan ranah abstrak (menulis, membaca, menghitung, menggambar, dan mengarang) sesuai dengan yang dipelajari di sekolah dan sumber lain yang sama dalam sudut pandang/teori.

B. Kompetensi Dasar dan Indikator Pencapaian Kompetensi

Kompetensi Dasar	Indikator Pencapaian Kompetensi
3.5 Mengidentifikasi unsur pembangun karya sastra dalam teks cerita pendek yang dibaca atau didengar..	3.5.2 Menjelaskan unsur-unsur pembangun karya sastra dengan bukti yang mendukung dari teks cerita pendek (cerpen)
4.5 Menyimpulkan unsur-unsur pembangun karya sastra dengan bukti yang mendukung dari cerita pendek yang dibaca atau didengar.	4.5.2 Menyimpulkan unsur-unsur pembangun karya sastra dengan bukti yang mendukung dari teks cerita pendek yang dibaca atau didengar Model teks narasi (cerpen)

C. Tujuan Pembelajaran

1. Siswa dapat memahami pengertian cerpen
2. Siswa dapat memahami ciri-ciri cerpen
3. Siswa dapat memahami unsur intrinsik cerpen
4. Siswa dapat memahami unsur ekstrinsik cerpen
5. Siswa dapat membedakan unsur intrinsik dan ekstrinsik
6. Siswa dapat menyimpulkan unsur-unsur cerpen dari hasil tugas kelompok

D. Materi Pembelajaran

1. Materi Pembelajaran Reguler
 1. Karya fiksi (cerpen)
 2. Ciri-ciri cerpen
 3. Unsur intrinsik dan ekstrinsik cerpen
 4. Menentukan tema, alur/plot, latar/setting, tokoh dan penokohan, sudut pandang, gaya bahasa, dan amanat
2. Materi Pembelajaran Pengayaan
 - a. Menyimpulkan unsur intrinsik dan ekstrinsik cerpen
3. Materi Pembelajaran Remedial
 - a. Pengertian cerpen
 - b. Ciri-ciri cerpen
 - c. Unsur intrinsik dan ekstrinsik cerpen

E. Metode Pembelajaran

1. Model Problem Based Learning
2. Model Discovery Learning
3. Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Jigsaw

F. Langkah-langkah Pembelajaran

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	Alokasi Waktu
Pendahuluan	1. Peserta didik berdoa sebelum belajar (ketua kelas memimpin doa) 2. Guru mengecek kehadiran peserta didik 3. Guru memberikan motivasi kepada peserta didik berupa ice breaking 4. Guru memberikan pertanyaan terkait materi minggu lalu dan materi yang akan dipelajari, peserta didik berperan aktif dalam menjawab pertanyaan yang diberikan guru (mengulang materi minggu lalu) 5. Peserta didik menerima informasi tentang kompetensi, ruang lingkup materi, tujuan pembelajaran, dan metode pembelajaran.	10 menit
Inti	1. Guru memberikan pertanyaan kepada siswa terkait materi yang akan dipelajari dan siswa berperan aktif dalam menjawab pertanyaan 2. Peserta didik memperhatikan dan mengamati slide yang diberikan guru 3. Guru membagi peserta didik menjadi beberapa kelompok yang terdiri dari 4 kelompok 4. Peserta didik dalam kelompok mengamati tayangan cerpen yang akan dianalisis 5. Guru membagikan LK dan peserta didik membaca petunjuk, mengamati LK (LK berisi tentang permasalahan yang berhubungan dengan “Kisah Seorang Penjual Koran”) 6. Peserta didik melakukan diskusi dalam kelompok masing-masing berdasarkan petunjuk yang ada dalam LK untuk: Menganalisis unsur intrinsik dan ekstrinsik cerpen dan mempresentasikan hasil analisis siswa terkait cerpen tersebut 7. Guru berkeliling mencermati peserta didik dalam kelompok dan menemukan berbagai kesulitan yang dialami peserta didik dan memberikan kesempatan untuk mempertanyakan hal-hal yang belum dipahami 8. Guru memberikan bantuan kepada peserta didik dalam	60 menit

	kelompok untuk masalah-masalah yang dianggap sulit oleh peserta didik 9. Guru mengarahkan peserta didik dalam kelompok untuk menyelesaikan permasalahan dengan cermat dan teliti 10. Beberapa perwakilan kelompok menyajikan secara tertulis dan lisan hasil diskusi dan pengamatan 11. Peserta didik yang lain dan guru memberikan tanggapan dan menganalisis hasil presentasi meliputi tanya jawab untuk mengkonfirmasi, memberikan tambahan informasi, melengkapi informasi ataupun tanggapan lainnya.	
Penutup	1. Peserta didik melakukan refleksi, resume, dan membuat kesimpulan secara lengkap 2. Guru memberikan apresiasi atas partisipasi semua peserta didik 3. Guru memberikan hadiah kepada kelompok yang memiliki kinerja dan kerja sama yang baik 4. Peserta didik mendengarkan arahan guru untuk materi pada pertemuan berikutnya	10 menit

G. Media, Alat, dan Bahan

1. Media : Media audiovisual yang berkaitan dengan cerpen
2. Alat : Laptop dan LCD Proyektor
3. Bahan : Teks cerpen sumber dari https://thegorbalsla.com/cepen-anak/#Cerpen_Anak_Moral

H. Sumber Belajar

1. Budi Waluyo. 2019. Bahasa dan Sastra Indonesia untuk kelas VII SMP/MTs Kurikulum 2013. Solo: PT Tiga Serangkai
2. Internet

I. Penilaian

1. Penilaian sikap dan sosial
2. Penilaian Pengetahuan : tertulis
3. Penilaian keterampilan : unjuk kerja dan proyek

Mengetahui

Kepala Sekolah,

.....,

**Guru Mapel Bahasa
Indonesia**

RIWAYAT HIDUP



Ratina Siska lahir pada tanggal 18 Maret 1997 di Pala Pintas, Kecamatan Embaloh Hilir, Kabupaten Kapuas Hulu. Anak kelima dari lima bersaudara dari pasangan bapak Panji Pom dan ibu Burai Mulai. Menempuh pendidikan Sekolah Dasar Negeri 03 Pala Pintas pada tahun 2004 dan lulus pada tahun 2010, kemudian melanjutkan Sekolah Menengah Pertama di SMP Negeri 01 Embaloh Hilir pada tahun 2010 dan lulus pada tahun 2013, kemudian melanjutkan Sekolah Menengah Atas di SMK Negeri 01 Putussibau pada tahun 2013 dan lulus pada tahun 2016 dan melanjutkan ke perguruan tinggi di STKIP Persada Khatulistiwa Sintang pada Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia